

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan kesimpulan antara lain:

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata Tomok Parsaoran masuk dalam kategori sedang (47%). Ditinjau berdasarkan yaitu partisipasi pemikiran (71%) masuk dalam kategori tinggi, partisipasi natura (barang dan uang) (25%) masuk dalam kategori rendah, partisipasi tenaga (49%) masuk dalam kategori sedang, dan partisipasi *monitoring* dan evaluasi (35%) masuk dalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang sudah berada dalam tingkat partisipasi sedang berarti: a) masyarakat sudah ikut berpartisipasi, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih didominasi golongan tertentu. b) masyarakat dapat menyuarakan aspirasinya, akan tetapi masih terbatas pada masalah keseharian.

Peran pemerintah dalam pengembangan desa wisata Tomok Parsaoran masuk dalam kategori tinggi (70%). Ditinjau berdasarkan yaitu mengembangkan sumber daya (70%) masuk dalam kategori tinggi, membangun sarana dan prasarana dalam meningkatkan potensi pariwisata (65%) masuk dalam kategori tinggi, peran pemerintah sebagai fasilitator (65%) masuk dalam kategori tinggi dan partisipasi pemerintah sebagai mengembangkan partisipasi masyarakat (80%) masuk dalam kategori tinggi.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah diuraikan maka dapat diambil beberapa saran antara lain :

1. Partisipasi masyarakat desa Tomok Parsaoran masih memiliki persentase rendah terhadap partisipasi natura dan partisipasi evaluasi dan *monitoring*, oleh karena itu masyarakat seharusnya lebih aktif berpartisipasi dengan memberikan sumbangan berupa sejumlah barang atau uang dan melakukan penilaian serta *monitoring* dalam proses suatu pembangunan untuk mengembangkan desa wisata Tomok Parsaoran.
2. Peran pemerintah desa Tomok Parsaoran sebagai mengatur sumber daya, membangun sarana dan prasarana dalam meningkatkan potensi pariwisata, sebagai fasilitator dan sebagai wadah mengembangkan partisipasi masyarakat sudah cukup baik namun perlu diperhatikan lagi untuk membuat organisasi atau lembaga khusus pariwisata untuk pengembangan kawasan wisata, membuat pelatihan atau keterampilan kepada masyarakat agar meningkatkan *skill* atau kemampuan dalam memajukan potensi desa yang dimiliki, sehingga kawasan ini menjadi panutan untuk kawasan wisata lainnya, pemerintah desa perlu memprioritaskan kawasan wisata agar tidak menjadi itu-itu saja sehingga meningkatkan pengunjung.